

**ABSTRAK**  
**PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM WAYANG**  
**KOTA TUA JAKARTA**

**Jalan Pintu Besar Utara No.27 Pinangsia, RT.3/RW.6, Kota Tua, Kec. Taman Sari,  
Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11110**

Oleh

Vika Fitria Ningtias

Program Studi Desain Interior, Universitas Tarumanagara

Museum merupakan tempat rekreasi edukatif yang dibuka untuk umum sehingga usia pengunjung sangat beragam, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Museum wayang merupakan wadah dari sebuah kesenian wayang yang memiliki beragam jenis koleksi mengenai wayang. Tempat ini banyak sekali informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan wayang. Bahan pameran pada museum wayang mempunyai *story line* cerita wayang dimulai dari kisah Ramayana dilanjutkan oleh kisah mahabharata dan seterusnya memamerkan masam-macam wayang dari seluruh Indonesia. Museum Wayang memiliki visi sebagai tempat wisata edukatif bertaraf International untuk semua. Agar visi tersebut tercapai misi dari Museum Wayang adalah mengkomunikasikan koleksi wayang sebagai bukti kekayaan sejarah budaya Indonesia, memberikan informasi mengenai wayang dari seluruh daerah Indonesia dan luar negeri, menyelenggarakan kegiatan edukatif dan rekreatif, dan memberikan pelayanan prima bagi semua lapisan masyarakat. Menurut Kemendikbud Fitra Arda Amba pada Forum Tematik Bakomuhaz, Rabu (19/6), mengemukakan dari 435 museum yang terdaftar di seluruh Indonesia, banyak museum yang kondisinya kurang perhatian dan jarang dikunjungi masyarakat, bahkan ada 100 museum yang termasuk kategori tidak layak menampung koleksi sejarah. Salah satu cara agar menarik minat pengunjung adalah menyediakan tempat untuk pameran temporer karena fungsi utama dari pameran temporer adalah untuk menunjang pameran tetap agar lebih banyak mengundang pengunjung untuk mengunjungi museum.

*Kata kunci: Edukatif, Museum Wayang, Pengunjung*